

## BAB V

### KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah disusun dan telah diuji pada bagian sebelumnya, maka dapat disimpulkan dampak olahraga terhadap fungsi sosial siswa sebagai berikut :

1. Fungsi sosioemosional olahraga terhadap siswa SMAN 5 Bandung tahun pelajaran 2013/2014 yang aktif di ekstrakurikuler olahraga berjalan dengan kriteria baik.
2. Fungsi sosialisasi olahraga terhadap siswa SMAN 5 Bandung tahun pelajaran 2013/2014 yang aktif di ekstrakurikuler olahraga berjalan dengan kriteria baik.
3. Fungsi Integrasi olahraga terhadap siswa SMAN 5 Bandung tahun pelajaran 2013/2014 yang aktif di ekstrakurikuler olahraga berjalan dengan kriteria baik.

Dampak olahraga terhadap fungsi sosial siswa yang diujikan pada siswa yang aktif dalam ekstrakurikuler di SMAN 5 Bandung berada dalam kategori sangat baik. Ini merupakan indikasi bahwa olahraga memang sangat membantu siswa untuk mengatasi permasalahan sosial atau terhindar dari permasalahan sosial.

#### B. Rekomendasi

Dari kesimpulan yang sudah diuraikan diatas, maka saran-saran yang diajukan oleh penulis antara lain sebagai berikut :

1. Para siswa disarankan untuk mencari kegiatan positif seperti berolahraga untuk mengisi waktu luang, bisa dengan cara mengikuti ekstrakurikuler olahraga disekolah atau ikut dalam club olahraga untuk menghindari kegiatan yang kurang positif dan meningkatkan kebugaran.
2. Pihak pengelola sekolah disarankan lebih menggiatkan kegiatan olahraga disekolah, tradisi kompetisi olahraga antar kelas dalam pekan olahraga dan

kesenian (PORAK) yang biasanya diadakan pada saat siswa selesai ujian akhir semester jangan sampai dihilangkan, semestinya kualitas acaranya ditingkatkan dengan hadiah yang lebih menarik, dan didukung sarana prasarana serta perangkat pertandingan yang baik.

3. Pihak pengelola sekolah disarankan untuk mendukung kegiatan ekstrakurikuler olahraga, dari mulai fasilitas yang memadai, sampai bantuan dana yang cukup saat ekstrakurikuler olahraga akan mengikuti kompetisi.
4. Pihak pengelola sekolah disarankan untuk merawat dan menambah kualitas fasilitas olahraga sekolah, agar siswa merasa senang saat berolahraga.
5. Pihak pengelola sekolah disarankan jangan menganggap penjaskes adalah mata pelajaran yang kurang penting, sehingga porsi dikurangi dan jam pelajarannya dipindahkan pada waktu yang kurang kondusif.
6. Dinas Pendidikan atau Kementerian Pendidikan jangan pernah menghapus mata pelajaran penjaskes dari kurikulum pelajaran siswa
7. Dinas Pendidikan disarankan untuk mempertahankan *event* besar olahraga seperti Olimpiade Olahraga Siswa Nasional (O2SN) agar minat olahraga siswa semakin besar.
8. Kepada pihak *Event Organizer* (EO) yang sering menyelenggarakan *event* olahraga antar sekolah disarankan untuk terus melanjutkan tren positif tersebut agar olahraga menjadi lebih menarik bagi siswa.